PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Jumat Tanggal: 22 Agustus 2008 Halaman: 8

KONI Kota Tetap Dukung PSIM

JOGJA -- Pengurus KONI Kota Yogyakarta meluruskan anggapan yang menyebutkan KONI Kota tidak memberi perhatian kepada cabang sepakbola, dengan tidak adanya dana untuk pengembangan PSIM. KONI Kota Jogja dalam posisi sulit dengan keberadaan Surat Mendagri No 903/039/BAKD tertanggal 25 Januari 2008 yang melarang anggaran belanja untuk klub sepakbola.

"Kita perlu meluruskan, memang ada dana dari APBD Kota Jogja sebesar Rp 5,6 miliar untuk pengembangan sepakbola dengan mengacu Pasal 34 Ayat 2 UU RI No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang berbunyi Pemerintah Kabupaten/Kota wajib mengelola sekurang-kurangnya satu cabang olah raga unggulan yang bertaraf nasional atau internasional. Dengan memperhatikan bunyi pasal tersebut Pemkot sepakat PSIM akan dibina lewat pendanaan APBD," kata Bendahara KONI Kota Jogja RH Santoso Budiraharjo SH kepada wartawan di Kantor KONI Kota Jogja, kemarin.

Santoso didampingi Sekretaris II Drs Sukamto, dan Ketua Bidang Prestasi Drs Sunarko dan anggota Drs Kosasih Setiadi menyebutkan KONI Kota sangat berhati-hati untuk mencairkan dana APBD tersebut sebab berdasar Surat Mendagri No 903/039/BAKD tertanggal 25 Januari 2008 perihal Anggaran Sepakbola, khusus bantuan pada klub sepakbola tidak diperkenankan pengalokasian anggaran belanja pada APBD 2008.

"Kita baru berani mencairkan bila SE tersebut dicabut atau ada SE lainnya yang membenarkan langkah pecairan dana," tandas Santoso.

Santoso mengatakan saat ini pengawasan penggunaan uang negara sangat ketat, sehingga KONI Kota Jogja tidak menggampangkan Surat Mendagri. "Beberapa daerah memang tetap menggunakan dana APBD karena menilai Surat Mendagri posisi perundang-undangannya lebih rendah dari UU, walau demikian KONI Kota tetap hati-hati, yang jelas dana APBD belum kita sentuh," katanya.

KONI Kota Yogyakarta, lanjut Santoso sebenarnya tidak akan lepas dan ikut membina cabang olah raga sepakbola bersama Pengkot PSSI Kota Yogya. "Perlu diketahui sampai saat ini KONI Kota Yogyakarta tetap memperhatikan dan mendukung keberadaan PSIM dengan melaksanakan pemantauan baik pada waktu latihan atai saat bertanding. Dengan demikian tidak benar bila KONI Kota Yogya lepas tanggung jawab terhadap pembinaan cabang olah raga sepak bola," kata Sukamto. (vin)

karta
Yogyak
h

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Umum dan Protokol	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 April 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005